PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA NITIS *COFFEE* KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

NAMA : DEA FITHRI NURHANIYAH

NIM : B1033191051

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Dea Fithri Nurhaniyah
NIM	:	B1033191051
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Nitis *Coffee* Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2026

Dea Fithri Nurhaniyah

B1033191051

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA

Dengan ini, Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Ahli Mahasiswa:

Nama	:	Dea Fithri Nurhaniyah
NIM	:	B1033191051
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Nitis *Coffee* Kota Pontianak

Menyatakan bahwa Proposal Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diseminarkan. *

Dosen	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si NIP. 197906182002122003		
Pembimbing Kedua	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA NIP. 197901272002122002		

* Mahasiswa wajib menunjukkan kepada dosen, LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat.

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Dengan ini, Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama	: Dea Fithri Nurhaniyah
NIM	: B1033191051
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: Penerappan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Nitis *Coffee* Kota Pontianak

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Juni 2026

Dea Fithri Nurhaniyah

B1033191051

LEMBAR YURIDIS

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Nitis *Coffee* Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Dea Fithri Nurhaniyah
B1033191051

Jurusan : Akuntansi
ProgramStudi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr.KhristinaYunita, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197906182002122003	27/7-26	
2.	Sekretaris Penguji	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak NIP. 197901272002122002	27/7/26	
3.	Penguji 1	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M NIP. 198109162006042001	27/7/2026	
4.	Penguji 2	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc., ACPA NIP. 198611292014041001	27/7 26	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 03 AUG 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr.Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul "**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Nitis *Coffee* Kota Pontianak".** Tugas Akhir ini disusun demi memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun segala upaya dan kemampuan telah penulis kerahkan dengan maksimal sebagai usaha demi menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak luput dari bimbingan, arahan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena atas ridho-Nya penulis selalu diberi kesehatan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CMA., CFrA., CAPM., CAPF., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing I dan Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberi motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dan berjalan dengan lancar.

6. Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M, elaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberi masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc., ACPA, selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberi masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa studi.
9. Staf Akademik dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan sesuai prosedur kepada penulis selama masa studi.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu Almarhum Bapak dan Almarhumah Ibu yang sudah berpulang terlebih dahulu sebelum sempat penulis berikan rasa bangga namun karena doa, dukungan, dan kepercayaan mereka dahulu yang membuat penulis bertahan dan dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Saudara-saudara penulis, Almarhum Mas Dayat, Mba Ria, dan Mba Tari dengan kepercayaan yang mereka berikan dan selalu mendukung penulis untuk segera menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.
12. Teman-teman dekat penulis yang selalu bertanya *progress* perkuliahan penulis.
13. Teman-teman Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Akuntansi PPAPK khususnya kelas malam B20, yang telah menjadi teman yang menyenangkan dan saling *support* selama masa perkuliahan.
14. Teman seperjuangan penulisan skripsi, Yola Ananda Putri dan Selvi Viera Anjani yang sudah saling membantu dan mendukung untuk sama-sama menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Pemilik NIM B1033191040 yang telah membersamai penulis dan memberikan banyak kontribusi melalui tenaga, pikiran, serta moril. Terimakasih untuk *support* yang selalu ada saat penulis mulai lelah dan hilang percaya diri untuk melanjutkan penulisan skripsi ini.
16. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Dea Fithri Nurhaniyah yang sudah mau bertahan sejauh ini, tetap bangkit dari

kegagalan dan berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri. Terimakasih sudah mau melawan rasa takut sehingga tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah dan terimakasih sudah mau menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih jika adanya saran dan masukan yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 5 Agustus 2026

Penulis

Dea Fithri Nurhaniyah

NIM B1033191051

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA NITIS *COFFEE* KOTA PONTIANAK

Oleh:

Dea Fithri Nurhaniyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan AkuntansiUniversitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Nitis Coffee serta mengetahui langkah-langkah penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usaha tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Nitis Coffee belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Pemilik usaha hanya melakukan pencatatan sederhana berupa kas masuk dan kas keluar secara manual sehingga belum menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, maupun catatan atas laporan keuangan sesuai standar. Kurangnya pemahaman mengenai akuntansi menjadi faktor utama belum diterapkannya SAK EMKM. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM selama satu periode, laporan keuangan menjadi lebih terstruktur, informasi mengenai aset, persediaan, serta laba usaha dapat diketahui dengan lebih jelas, dan pemilik usaha mulai memahami pentingnya pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM, Implementasi, Nitis *Coffee.*

IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTITIES (SAK EMKM) IN PREPARING FINANCIAL STATEMENTS AT NITIS COFFEE MSME

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in preparing financial statements at Nitis Coffee MSME and to identify the steps involved in implementing these standards. This research employed a qualitative descriptive approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that Nitis Coffee has not yet implemented SAK EMKM in preparing its financial statements. The business owner only records cash receipts and cash disbursements manually and has not prepared financial position statements, income statements, or notes to financial statements in accordance with the standard. Limited accounting knowledge is the main factor hindering the implementation of SAK EMKM. After preparing financial statements based on SAK EMKM for one accounting period, the financial reports became more systematic, information regarding assets, inventories, and business profits became clearer, and the owner began to understand the importance of separating personal and business finances.

Keywords: *SAK EMKM, Financial Statements, MSMEs, Implementation, Nitis Coffee.*

RINGKASAN SKRIPSI

"PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA NITIS *COFFEE* KOTA PONTIANAK "

1. Latar Belakang

Laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi dalam mengukur kondisi dan kinerja suatu usaha. Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, perencanaan usaha, serta evaluasi perkembangan usaha.

Seiring dengan berkembangnya jumlah UMKM di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik UMKM. Melalui penerapan SAK EMKM, pelaku UMKM diharapkan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara sederhana, seperti mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga informasi mengenai aset, kewajiban, modal, maupun laba usaha belum tersaji secara lengkap. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada UMKM Nitis Coffee. Berdasarkan hasil observasi awal, Nitis *Coffee* belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta catatan atas laporan keuangan. Selain itu, keterbatasan pemahaman mengenai akuntansi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan standar tersebut belum diterapkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang diterapkan pada UMKM Nitis Coffee serta menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai implementasi SAK EMKM pada UMKM serta menjadi masukan bagi pemilik usaha dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dan perkembangan usaha.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Nitis *Coffee* yang berjalan selama ini ?
2. Bagaimana rekonstruksi akhir dari SAK EMKM pada laporan keuangan Nitis *Coffee ?*

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Nitis *Coffee* yang berjalan selama ini.
2. Untuk mengetahui rekonstruksi akhir dari SAK EMKM pada laporan keuangan Nitis *Coffee.*

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai penyusunan laporan keuangan pada UMKM Nitis *Coffee* serta menganalisis kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian dilaksanakan pada UMKM Nitis Coffee yang berlokasi di Kota Pontianak sebagai objek penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha mengenai sistem pencatatan keuangan yang diterapkan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti catatan

transaksi, bukti-bukti transaksi, literatur, serta referensi lain yang berkaitan dengan SAK EMKM dan penyusunan laporan keuangan UMKM.

Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan hasil penelitian, dilakukan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui tahapan tersebut, penelitian menghasilkan gambaran mengenai kondisi penyusunan laporan keuangan pada UMKM Nitis *Coffee* serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa Nitis Coffee masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sehingga belum memenuhi ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan belum mencakup penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, maupun catatan atas laporan keuangan. Selain itu, masih terdapat beberapa transaksi yang belum dicatat secara sistematis sehingga informasi mengenai aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban usaha belum dapat disajikan secara lengkap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti kemudian menyusun laporan keuangan UMKM Nitis *Coffee* sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Penyusunan tersebut meliputi proses identifikasi transaksi, pencatatan, pengklasifikasian akun, hingga penyajian laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Hasil penyusunan menunjukkan bahwa laporan keuangan menjadi lebih lengkap, sistematis, dan mampu memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan usaha.

Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa penerapan SAK EMKM memberikan manfaat bagi UMKM Nitis *Coffee* dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang sesuai standar memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui posisi keuangan, menghitung laba usaha, mengevaluasi

kinerja, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM dapat mendukung pengelolaan keuangan UMKM agar lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

6. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dinyatakan kesimpulan dari penelitian ini, antara lain:

1. Belum diterapkannya SAK EMKM pada UMKM Nitis *Coffee* hal ini dikarenakannya kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan, sehingga pemilik memilih dengan melakukan pencatatan yang sederhana agar pemilik dapat lebih mudah memahami pergerakan usaha disetiap periodenya.
2. Adanya kemauan pemilik Nitis *Coffee* untuk melakukan penyusunan yang sesuai dengan SAK EMKM guna demi kelangsungan hidup usahanya dengan belajar guna dapat melakukan penyusunan laporan yang lebih baik lagi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengharapkan kiranya UMKM Nitis *Coffee* dikedepannya dapat menerapkan SAK EMKM untuk usaha tersebut sesuai dengan yang diterapkan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dan laporan keungan juga dapat membantu pemilik dalam melakukan pengambilan keputusan dan memudahkan apabila ingin memintah penambahan modal baik kepada pihak bank maupun melalui jalur kerja sama lainnya.
2. Diharapkan UMKM Nitis *Coffee* dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM agar dapat lebih terorganisir.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di UMKM Nitis *Coffee* yang terdapat di kota Pontianak, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digunakan oleh UMKM lainnya dan dikarenakan terbatasnya laporan keuangan UMKM sehingga peneliti sulit dalam melakukan penyusunan yang sesuai dengan SAK EMKM.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF

UJIAN PERTAMA iii

PERTANGGUNGJAWABAN
SKRIPSI..... iv

UCAPAN TERIMA KASIH v

ABSTRAK..... vii

RINGKASAN SKRIPSI..... x

DAFTAR ISI xxvv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR..... xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah..... 5

1.3 Tujuan Penelitian..... 6

1.4 Kontribusi Penelitian 6

1.4.1 Kontribusi Teoritis..... 6

1.4.2 Kontribusi Praktis 6

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI..... 8

2.1 Landasan Teori 8

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) 8

2.1.2 Jenis-jenis UMKM 9

2.1.3 Laporan Keuangan..... 9

2.1.4 Pihak-Pihak yang Menggunakan Laporan Keuangan 11

2.1.5 Perbedaan SAK ETAP dan SAK EMKM..... 11

2.2 Kajian Empiris..... 12

2.3 Kerangka Konseptual..... 14

BAB III METODE PENELITIAN 16
3.1 Bentuk Penelitian 16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 16
3.3 Data Penelitian 16
3.4 Teknik Pengumpulan 17
3.5 Teknik Analisis Data 18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 19
4.1 Gambaran Umum UMKM 19
4.2 Hasil Penelitian 19
4.2.1 Analisis Pencatatan Laporan Keuangan Pada Nitis *Coffee* 20
4.2.2 Dampak Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Nitis *Coffee* 23
4.3 Pembahasan Penelitian 24
4.3.1 Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Yang Diterapkan Oleh Nitis *Coffee* 24
4.3.2 Cara dan Langkah Penerapan SAK EMKM Yang Telah Ditetapkan Pada Penyusunan Laporan Keuangan Di Nitis *Coffee* 26
BAB V PENUTUP 32
5.1 Kesimpulan 32
5.2 Rekomendasi 32
DAFTAR PUSTAKA 33
LAMPIRAN 36

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Produksi Kopi di Indonesia 2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 12
Tabel 4. 1 Perbandingan Akuntansi Pada UMKM *Nitis Coffee* Berdasarkan SAK EMKM 25
Tabel 4. 2 *Nitis Coffee* Laporan Posisi Keuangan Per 01 Mei 2026 27
Tabel 4. 3 *Nitis Coffee* Laporan Posisi Keuangan 27
Tabel 4. 4 Nitis Coffee Laporan Laba Rugi 28
Tabel 4. 5 *Nitis Coffe* Laporan perubahan modal 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 15
Gambar 4. 1 Siklus Pencatatan UMKM *Nitis Coffee* 21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM menjadi salah satu pendorong perekonomian negara karena UMKM membantu negara dalam menciptakan lapangan kerja dengan kemampuan pekerja yang fleksibel artinya kemampuan tersebut menyesuaikan dengan jenis pekerjaan dari UMKM. Usaha tersebut pun memiliki banyak peminatnya di Indonesia karena mendorong pemerataan pendapatan dan meningkatkan pendapatan masyarakat untuk mencapai stabilitas nasional (Kementrian, 2023).

Rohendi (2019) menyatakan bahwa dengan adanya UMKM proses penerimaan kerja memiliki dampak yang sangat signifikansi dalam membantu pemerintah untuk menurunkan tingkat pengangguran. Hal ini dikarenakan UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 97 persen. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Kementerian komunikasi dan Informatika (2023) UMKM tetap menjadi motor utama pemulihan ekonomi nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja. Pada tahun 2026, sektor ini ditargetkan mampu menyerap sekitar 5 juta tenaga kerja baru. Selain itu, jumlah UMKM yang telah terdigitalisasi juga terus meningkat, mencapai sekitar 25 juta unit usaha dari target 30 juta UMKM.

Salah satu UMKM yang sangat berkembang pesat di Indonesia adalah *coffee shop*. Banyak masyarakat yang menggemari minuman kopi, sehingga hal ini membuat peningkatan dalam kedai kopi di Indonesia. Diketahui konsumsi kopi pada mengalami peningkatan sebesar 3,07% per tahunnya terhitung mulai dari tahun 2020 (Tiari & Satriya, 2023).

Di Indonesia sendiri produksi kopi selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya, karena daya konsumsi masyarakat terhadap kopi semakin meningkat, sehingga memberikan peluang kepada para UMKM *coffee shop* untuk melebarkan sayapnya terhadap F&B dan berikut ini data yang dapat dilihat mengenai produksi kopi di Indonesia:

Tabel 1. 1
Produksi Kopi di Indonesia

No	Data Tahun	Nilai / Ribu Ton
1	2021	786,2
2	2022	794,8
3	2023	795
4	2024	800,5
5	2025	805
6	2026	810

Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2022*

Berdasarkan Tabel 1.1 Produksi kopi di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, produksi tercatat sebesar 786,2 ribu ton dan mengalami kenaikan menjadi 794,8 ribu ton pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 produksi diperkirakan mencapai sekitar 795,0 ribu ton dan terus bertambah pada tahun 2024 menjadi sekitar 800,5 ribu ton. Tren peningkatan ini diperkirakan masih berlanjut hingga tahun 2025 dengan produksi sekitar 805,0 ribu ton, dan pada tahun 2026 diproyeksikan mencapai 810,0 ribu ton. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang relatif stabil dalam sektor produksi kopi nasional.

Di era gempuran UMKM yang semakin banyak di Indonesia tentu tidak terlepas dari permasalahan pada permodalan. Keberadaan masalah ini membuat pemerintah berupaya untuk membantu sebagian besar UMKM dalam mengatasi kendala yang mereka hadapi, seperti dengan memberikan pembinaan dan pemberian pinjaman. Namun, masalah baru muncul, di mana para pelaku UMKM diwajibkan untuk melampirkan laporan keuangan sebagai salah satu syarat pengajuan pinjaman kepada pihak bank (Agustika dkk, 2015). Hal tersebut menjadikan sebagian besar pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam meminjam kredit di bank karena UMKM hanya melaksanakan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan secara sederhana, karena pengelolaan yang baik membutuhkan pengetahuan akuntansi yang baik bagi para pengelola UMKM (Undang-Undang UMKM No. 20 Tahun 2008).

Berdasarkan dari informasi yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (2022)

mengenai peningkatan posisi kredit, UMKM setiap tahunnya mengalami peningkatan yang pesat pada tahun 2019 berjumlah 1.107,240, kemudian ditahun 2020 berjumlah 1.088,333 dan ditahun 2021 berjumlah 1.221,015 hal ini membuat persaingan UMKM semakin ketat terutama dari segi pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh sebab itu kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk memperlihatkan perkembangan atau kondisi keuangan kelangsungan hidup UMKM, karena dapat menjadi bukti terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi dari segi laporan keuangannya.

Kebanyakan UMKM masih menggunakan sistem pengelolaan keuangan yang sederhana sehingga memiliki berbagai keterbatasan dalam menghasilkan informasi keuangan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam sistem pengelolaan keuangan, khususnya penyusunan laporan keuangan, karena laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Hasil penelitian Wardi et al. (2020) menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara baik karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, rendahnya tingkat pendidikan, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan bagi perkembangan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Dasar yang dijadikan acuan dalam pencatatan keuangan UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penerapan SAK EMKM bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas, andal, dan akuntabel. UMKM yang menerapkan SAK EMKM diwajibkan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, berdasarkan penelitian Purba (2019), masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, serta rendahnya pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi perkembangan usaha.

SAK EMKM menjadi sebuah standar akuntansi yang dibentuk oleh IAI agar dapat diterapkan di perusahaan kecil seperti UMKM sehingga tidak diperlukannya penggunaan SAK umum dalam penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM dibentuk pada pertengahan tahun 2015 dengan harapan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan untuk usaha kecil dibandingkan dengan SAK umum yang memiliki ketentuan dalam pelaporan . SAK EMKM dapat digunakan tanpa adanya akuntabilitas publik yang berarti entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan entitas yang tidak melakukan penerbitan laporan keuangan untuk tujuan umum dan pihak eksternal dan dengan terbentuknya SAK EKMK diharapkan dapat mendorong para pengusaha Indonesia agar dapat mengembangkan UMKM lebih maju (Purba, 2019). Pengakuan serta pengukuran aset, liabilitas serta pendapatan dan beban pada SAK EMKM bersandar pada kerangka penyusunan laporan keuangan yang terdapat di SAK umum sesuai dengan IFRS.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purba (2019) memperlihatkan bahwa UMKM yang menjadi objek penelitiannya yakni UMKM Kopi Rejeki, Lancar dan Barokah (RLB) yang terdapat di Singosari belum menerapkan SAK EMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangannya dan laporan yang disusun oleh UMKM hanya berupa kas masuk dan kas keluar. Hal ini disebabkan karena pemilik serta karyawan UMKM memiliki pengetahuan yang cukup terbatas mengenai akuntansi.

Selain keterbatasan permodalan, UMKM juga sering menghadapi keterbatasan dalam pemahaman akuntansi serta kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, seperti hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Padahal, laporan keuangan memiliki peran penting sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja usaha dalam setiap periode. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi salah satu persyaratan yang digunakan lembaga keuangan dalam menilai kelayakan pemberian kredit atau pinjaman kepada pelaku usaha. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi keberlangsungan dan

pengembangan suatu usaha. Hasil penelitian Wardi et al. (2020) menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman akuntansi dan keterbatasan sumber daya manusia menjadi faktor utama yang menyebabkan UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

UMKM Nitis *Coffee* merupakan salah satu *coffee shop* yang terdapat di kota Pontianak, Kalimantan Barat yang berdiri sejak tahun 2020. Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti di Nitis *Coffee* Kota Pontianak, ditemukan bahwa pelaku usaha masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pencatatan akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku. Kurangnya pemahaman tersebut terlihat dari proses pencatatan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara sederhana, hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta belum dilakukan pengelompokan akun maupun penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Selain itu, proses pencatatan masih dilakukan secara manual tanpa bantuan teknologi yang dapat mempermudah pencatatan maupun proses penjurnalan.

Pencatatan secara manual berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam mencatat transaksi, seperti kesalahan perhitungan, pencatatan ganda, maupun kehilangan data. Di samping itu, pencatatan yang masih sangat sederhana menunjukkan bahwa pelaku usaha belum memahami cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kondisi tersebut mengakibatkan informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu memberikan gambaran yang lengkap mengenai posisi keuangan maupun kinerja usaha.

Berdasarkan uraian dan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Nitis *Coffee* di Kota Pontianak."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah menjelaskan mengenai penelitian ini, maka terdapat beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian, antara lain :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan *Nitis Coffee* yang berjalan selama ini?
2. Bagaimana rekonstruksi akhir dari SAK EMKM pada laporan keuangan *Nitis Coffee ?*

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan *Nitis Coffee* yang berjalan selama ini.
2. Untuk mengetahui rekonstruksi akhir dari SAK EMKM pada laporan keuangan *Nitis Coffee.*

1.4 Kontribusi Penelitian

Terdapat 2 kontribusi pada penelitian ini, seperti :

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Bagi Peneliti

   Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya selama duduk dibangku perkuliahan. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menganalisis fenomena yang terjadi di UMKM Indonesia.

2. Bagi Pengembang Ilmu Akuntansi

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan intelektual bagi pengembang ilmu akuntansi terutama di UMKM Indonesia.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi UMKM Nitis *Coffee*

   Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan serta pembelajaran mengenai akuntansi bagi UMKM Nitis *Coffee,* sehingga dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan lebih baik.

2. Bagi Pihak Lain

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan pengetahuan tertutama dalam bidang akuntansi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran penulisan pada penelitian ini, antara lain:

BAB I : Pada bab I terdapat pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang dari proses penelitian dan alasan mengapa peneliti melakukan penelitian tersebut. Tidak hanya itu namun peneliti juga akan menjelaskan mengenai proses permasalahn serta tujuan yang diharapkan dari penelitian tersebut.

BAB II : Bab II akan menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan oleh penelitian yang mendukung hasil dari penelitian ini. Di bab II juga akan di tampilkan beberapa penelitian terdahulu yang menjadian acuan penelitian serta gambaran kerangka konseptual.

BAB III : Metode penelitian yang terdapat di bab III akan menjalaskan mengenai jenis penelitian apa yang peneliti gunakan serta kapan dan dimana peneliti melakukan proses penelitiannya tidak hanya itu saja namun juga dijelaskan mengenai data apa yang digunakan oleh peneliti serta proses dalam memperoleh data tersebut dan bagaimana cara teknik pengumpulan informasi tersebut.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan Penelitian, pada bab tersebut peneliti akan memaparkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti serta dilakukannya uraian-uraian dari wawancara tersebut agar menghasilkan suatu informasi untuk dilakukannya pengambilan keputusan.

BAB V : Penutup, pada bab tersebut peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan yang diperoleh di bab empat dan setelah itu peneliti akan menguraikan mengenai kendala apa saja yang dihadapi serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.